

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Setelah dilaksanakan seluruh rencana tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III dan berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai pembelajaran IPA pada konsep benda dan sifatnya melalui model pembelajaran inkuiri diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap Ilmiah siswa pada pembelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri sudah cukup tinggi. Hal ini dikarenakan siswa senang dengan pembelajaran yang sifatnya langsung mereka alami sendiri yaitu melalui praktek.
2. Sikap ilmiah siswa pada pembelajaran IPA selama menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan peningkatan mulai dari sikap keterbukaan, keobjektifan, ketelitian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kejujuran. Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh saat observer melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran. Pada Siklus I aktivitas siswa berada pada kategori sedang dengan IPK 59,00. Pada Siklus II aktivitas siswa berada pada kategori tinggi dengan IPK 84,33. Terakhir pada Siklus III aktivitas siswa berada pada kategori tinggi dengan IPK 87,66.

3. Sikap ilmiah siswa yang terdiri dari sikap keterbukaan, keobjektifan, ketelitian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kejujuran setelah pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat terutama pada tahap kerjasama dan tanggung jawab pada masing-masing kelompok. Namun hal yang paling minim adalah kedisiplinan siswa masih perlu dapat perhatian khusus dari guru dengan maksud agar siswa nantinya terbiasa melakukan sesuatu hal dengan teratur dan tertib dengan hasil yang memuaskan.
4. Melalui model pembelajaran inkuiri, sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran maupun setelah dilakukan tes pada akhir pembelajaran pada setiap siklus.

B Saran

Penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Karena berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan, model pembelajaran inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membangun pemikiran siswa membentuk konsep-konsep IPA yang diinginkan.
2. Para pengajar diharapkan mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang banyak dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dilihat dari materi pelajaran ataupun dari kondisi siswa sendiri.

3. Agar penelitiannya berjalan dengan baik, maka sebelum penelitian dimulai sarana dan prasarana yang mendukung proses penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu.
4. Hubungan sosial (kerjasama) antar siswa melalui model pembelajaran inkuiri cukup optimal karena penggunaan model pembelajaran seperti ini membuat siswa senang belajar dengan teman, dapat bekerjasama dengan baik, berani dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat serta belajar bertanggung jawab terhadap hasil yang sudah diperoleh bersama. Oleh karena itu model pembelajaran inkuiri dapat dipertimbangkan untuk digunakan oleh para guru atau praktisi pendidikan, dengan kelas yang tidak terbatas pada kelas V saja. Selain itu model pembelajaran inkuiri dapat dikembangkan lagi untuk semua bidang studi yang lainnya.